

# **BAB I**

## **PENDAHULUAN**

### **1. 1 Latar Belakang**

Setiap daerah di Indonesia memiliki beragam bentuk kesenian tradisional, keberagaman kesenian tradisional tersebut adalah bagian dari kebudayaan setempat yang tumbuh dan berkembang seiring dengan perkembangan jaman, salah satunya adalah batik. Batik merupakan salah satu kekayaan seni warisan budaya masa lampau, yang telah menjadikan Negara Indonesia memiliki ciri yang khas di mancanegara, perkembangan batik yang sudah menempuh perjalanan berabad-abad silam, telah melahirkan berbagai jenis dan corak batik yang khas di setiap daerahnya. Pada kesempatan kali ini penulis akan membahas tentang salah satu jenis Batik yang terlahir dari kota Cimahi, yakni Batik Cimahi yang masih termasuk jenis Batik baru yang terbentuk pada pertengahan 2008 dan diperkenalkan pada tahun 2009.

Batik Cimahi terbentuk dari sebuah kompetisi yang diadakan oleh Dewan Kerajinan Nasional Daerah ( DEKRANASDA) kota Cimahi yang diketuai oleh Ny. Atty Suharti Tochija dan diikuti oleh tokoh masyarakat, seniman, pengusaha dari masyarakat kota Cimahi sehingga identitas kota Cimahi terangkat dari hasil kreativitas masyarakatnya sendiri, dari kompetisi tersebut didapatkan lima motif batik yang paling sesuai dengan identitas kota Cimahi, yakni motif Cirendeu, motif Ciawitali, motif Curug Cimahi, motif Pusdik, dan motif Kujang. Namun sangat disayangkan karena masih banyak masyarakat Cimahi sendiri yang belum

mengetahui bahwa kota Cimahi mempunyai batik dengan ciri khas motif sendiri yang dikarenakan kurang kuatnya pengenalan dan *awareness* akan keberadaan batik Cimahi itu sendiri, jika keadaan ini dibiarkan berlarut-larut maka kesenian Batik Cimahi ini akan semakin tidak terdengar namanya dan akan semakin hilang.

Kaitannya dengan ilmu DKV adalah penulis ingin mengenalkan dan meningkatkan *awareness* Batik Cimahi ini pada masyarakat sebagai salah satu aset seni bangsa Indonesia, supaya batik ini dapat dikenal luas oleh masyarakat Indonesia, khususnya masyarakat Cimahi itu sendiri, penulis mengambil topik ini karena Batik Cimahi kurang dikenal oleh masyarakatnya sendiri padahal ini merupakan salah satu khas dari kota Cimahi, dengan adanya karya tulis atau tugas akhir ini diharapkan dapat menambah pengetahuan masyarakat mengenai warisan budaya Indonesia khususnya Batik Cimahi ini dan semangat nasionalisme akan budaya dalam negeri akan menjadi bertambah.

## **1.2 Permasalahan dan Ruang Lingkup**

Permasalahan dalam pembahasan Batik Cimahi ini terbagi dalam poin sebagai berikut, diantaranya:

- Bagaimana merancang strategi kampanye yang efektif untuk meningkatkan *awareness* dan minat terhadap Batik Cimahi ?

Beberapa hal yang mungkin akan dikerjakan adalah melakukan rangkaian kampanye untuk mengajak dan mengenalkan Batik Cimahi pada masyarakat.

### 1.3 Tujuan Perancangan

Tujuan perancangan pembahasan Batik Cimahi ini terbagi dalam poin sebagai berikut, sesuai dengan poin permasalahan dan ruang lingkup diatas, diantaranya:

- Merancang strategi yang tepat dan efektif untuk kampanye meningkatkan *awareness* dan minat terhadap Batik Cimahi.

### 1.4 Sumber dan Teknik Pengumpulan

Pengumpulan data dilakukan dengan cara melakukan :

- Observasi :  
dilakukan di komunitas Lembur Batik Cimahi yang berlokasi di Jl.Pesantren No.131 Cibabat Cimahi guna mengamati sejarah dari batik Cimahi dan bagaimana motif batik ini dibuat.
- Studi Pustaka :  
Diambil dari beberapa literatur buku yang sesuai topik permasalahan serta dilakukan dengan pencarian data dari internet dari beberapa situs seperti [www.cimahikota.go.id/artikel/detail/65](http://www.cimahikota.go.id/artikel/detail/65), [disparbud.jabarprov.go.id](http://disparbud.jabarprov.go.id) untuk menambah data tentang Batik Cimahi ini.
- Wawancara  
dilakukan dengan pemilik dari Lembur Batik Cimahi guna mengetahui tentang perkembangan Batik Cimahi di Jawa Barat dan kalangan mana saja yang mengikuti dan kurang mengikuti perkembangan Batik Cimahi ini, serta

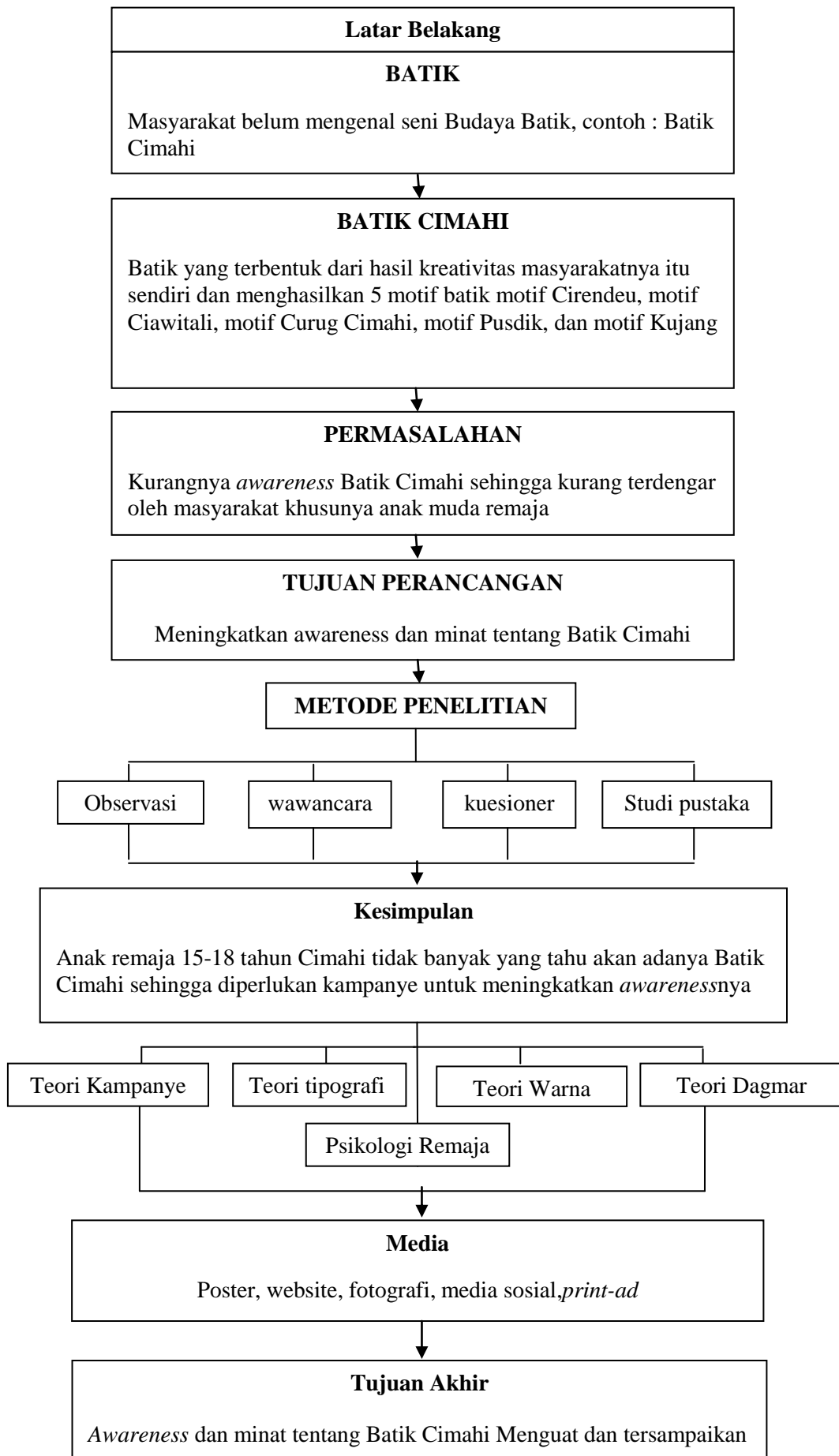
kendala apa saja yang sedang dihadapi dalam meningkatkan *awareness* batik Cimahi.

- Kuesioner

Guna mengetahui data lapangan yang sedang terjadi di sekitar masyarakat

### **1.5 Skema Perancangan**

Penelitian ini akan dilakukan dengan berbagai tahap dan alur proses yang bersifat runtun, yang dimulai dari awal penelitian sampai dengan akhir penelitian dan berakhir dengan membuat suatu desain komunikasi yang tepat untuk ditujukan kepada target *audience* yang akan dituju.



Tabel 1.1 Skema prancangan